

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepercayaan wajib pajak, transparansi pajak dan efektivitas sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surabaya Sukomanunggal. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden menggunakan metode angket (kuesioner) dengan survei secara langsung di KPP Pratama Surabaya Sukomanunggal. Berdasarkan hasil dari data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kepercayaan wajib pajak tidak berkontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surabaya Sukomanunggal. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan wajib pajak terhadap pemerintah tidak menjamin terwujudnya kepatuhan wajib pajak. Kondisi ini disebabkan oleh adanya persepsi negatif terhadap integritas aparatur pajak, seperti isu penyalahgunaan wewenang dan kurangnya transparansi yang dapat menghambat peran kepercayaan wajib pajak dalam mendorong kepatuhan wajib pajak.
2. Transparansi pajak berkontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surabaya Sukomanunggal. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak yang memperoleh informasi pajak secara transparan cenderung menunjukkan perilaku patuh, baik dalam hal pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) secara tepat waktu maupun dalam melakukan pembayaran pajak

sebelum batas waktu yang telah ditentukan. Transparansi memberikan rasa kepercayaan dan pemahaman yang lebih baik kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak merasa yakin bahwa kontribusinya dikelola dengan baik dan digunakan untuk kepentingan publik.

3. Efektivitas sistem perpajakan berkontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surabaya Sukomanunggal. Hal ini menunjukkan bahwa sistem perpajakan yang berjalan efektif mampu mendorong tingkat kepatuhan wajib pajak secara nyata, karena wajib pajak merasa didukung dan terdorong untuk menjalankan kewajibannya. Selain itu, kemudahan teknologi seperti aplikasi pajak online turut mendorong perilaku patuh dalam proses pelaporan pajak, baik dari segi kelengkapan data maupun ketepatan waktu pelaporan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang jauh lebih baik. Adapun keterbatasan pada penelitian adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini hanya diperoleh dari jawaban responden pada kuesioner yang dibagikan dan tidak didukung dengan adanya wawancara sehingga tidak bisa menggali informasi lebih banyak dari responden.
2. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi, sehingga hasil penelitian ini kurang dapat mewakili keseluruhan populasi wajib pajak pada KPP Pratama Surabaya Sukomanunggal.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan bagi KPP Pratama Surabaya Sukomanunggal dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan strategis dan meningkatkan pelayanan guna mendorong kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara lebih optimal.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian serta mempertimbangkan penggunaan variabel independen lain yang mencakup faktor internal maupun eksternal dalam mengukur kepatuhan wajib pajak. Selain itu, disarankan untuk menambah jumlah sampel dan memperluas objek penelitian guna memperoleh hasil yang lebih representatif.